

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Sylvia Agustine**

**2017130156**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON  
PROFITABILITY OF CONSUMER GOODS INDUSTRY  
SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK  
EXCHANGE**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for a Bachelor's  
Degree in Accounting

**By**

**Sylvia Agustine**

**2017130156**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:  
Sylvia Agustine  
2017130156

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Sylvia Agustine  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Agustus 1999  
NPM : 2017130156  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri  
Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 18 Februari 2021  
Pembuat pernyataan :



(Sylvia Agustine)

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan ekonomi global yang semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin ketat pula. Perusahaan-perusahaan secara tidak langsung dituntut untuk meningkatkan *competitive advantage* yang dimilikinya agar dapat bertahan dan dapat memenangkan persaingan usaha. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa aset tidak berwujud (*intangible asset*) merupakan aspek yang sangat penting. Salah satu bentuk *intangible asset* untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan adalah *intellectual capital*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA. Ketika perusahaan mampu mengelola *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah dan akhirnya dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Pengukuran *intellectual capital* dalam penelitian ini menggunakan metode E-VAIC™ Plus. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau *website* perusahaan. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, pengujian hipotesis yang meliputi uji statistik t, uji statistik F, dan uji R<sup>2</sup>, serta metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, *structural capital* memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, variabel *relational capital* tidak dapat dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, seluruh komponen *intellectual capital* yang meliputi *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed*, memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan perlu memperhatikan aspek *intellectual capital* dan mengelolanya dengan baik.

Kata kunci: *capital employed*, E-VAIC™ Plus, *human capital*, *intellectual capital*, profitabilitas, *relational capital*, *structural capital*.

## **ABSTRACT**

*Along with the growth of the global economy which is getting faster and more complex from time to time, business competition is getting firm as well. Companies are indirectly required to increase their competitive advantage in order to survive and win business competition. Businessmen are starting to realize that intangible assets are a highly important aspect. One form of intangible assets to create value added for the company is intellectual capital.*

*This study aims to determine the effect of intellectual capital consisting of human capital, structural capital, relational capital, and capital employed on company profitability as measured by using ROA. When a company is able to manage its human capital, structural capital, relational capital, and capital employed effectively and efficiently, the company can create value added and ultimately increase its profitability.*

*The measurement of intellectual capital in this study uses the E-VAIC™ Plus method. The population in this study is the consumer goods industry sector companies listed in the Indonesia Stock Exchange during the period 2015-2019. The sampling technique used was purposive sampling technique in order to obtain 28 samples of companies that met the research criteria. The type of data used is secondary data in the form of financial reports accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) or the company's website. The data processing and analysis techniques used in this study are classical assumption tests, hypothesis testing which includes the *t* statistical test, *F* statistical test, and  $R^2$  test, and multiple linear regression methods.*

*The results showed that partially, the variables of human capital, structural capital, and capital employed had an effect on profitability. However, structural capital has a negative effect on profitability. Conversely, the variable relational capital cannot be stated to have an effect on profitability. Overall, all components of intellectual capital, including human capital, structural capital, relational capital, and capital employed, have a simultaneous effect on profitability. Therefore, companies need to pay attention to the intellectual capital aspect and manage it well.*

*Keywords: capital employed, E-VAIC™ Plus, human capital, intellectual capital, profitability, relational capital, structural capital.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti secara khusus ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Cici, dan Ko Leo yang selalu memberikan kasih sayang yang melimpah untuk peneliti, selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, selalu membantu dalam doa, dan selalu mendukung dalam situasi apapun.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan, ilmu, dan bimbingan untuk peneliti dari awal skripsi dibuat hingga akhirnya skripsi peneliti selesai.
3. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan nasihat dan arahan bagi peneliti selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu yang sangat berguna selama proses perkuliahan.
6. Devin Hartanto selaku pacar peneliti yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Alma, Meike, Arin, Sandra, Erica, Josephine, Christine, Cila, Celine, Charnie, Eca, Felanti, Felita, Jennie, Lita, Mega, Rena, Sania, Sherly, Wiwi selaku teman

dekat peneliti yang selalu menyediakan waktu bagi peneliti untuk melepas penat dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti.

8. Feli dan Icha sebagai teman satu tim lomba yang selalu berjuang bersama ketika lomba dan menemani peneliti di akhir-akhir semester.
9. Seluruh tim lomba akuntansi angkatan 2017 beserta dosen pendamping lomba yang selalu memberikan ilmu dan motivasi bagi peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca. Secara khusus, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Bandung, Januari 2021

Peneliti,

Sylvia Agustine



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	5
1.5.1. Pengaruh <i>human capital</i> terhadap profitabilitas perusahaan.....	5
1.5.2. Pengaruh <i>structural capital</i> terhadap profitabilitas perusahaan. 6	
1.5.3. Pengaruh <i>relational capital</i> terhadap profitabilitas perusahaan.. 7	
1.5.4. Pengaruh <i>capital employed</i> terhadap profitabilitas perusahaan. . 7	
1.5.5. Pengaruh <i>human capital, structural capital, relational capital,</i> <i>dan capital employed</i> secara simultan terhadap profitabilitas.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Laporan Keuangan .....	10
2.1.1. Komponen Laporan Keuangan.....	10
2.1.2. Pengguna Laporan Keuangan .....	13
2.2. <i>Resource-Based Theory</i> .....	14
2.3. <i>Signalling Theory</i> .....	15
2.4. <i>Intellectual Capital</i> .....	16
2.4.1. Pengertian <i>Intellectual Capital</i> .....	16
2.4.2. Komponen <i>Intellectual Capital</i> .....	17
2.4.3. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> .....	19
2.5. Profitabilitas.....	24
2.5.1. Pengertian Profitabilitas .....	24
2.5.2. Tujuan Profitabilitas.....	24

2.5.3. Manfaat Profitabilitas .....	24
2.5.4. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	25
2.6. Industri Barang Konsumsi .....	26
2.7. Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Metode Penelitian.....	31
3.1.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	32
3.1.2. Data Penelitian.....	34
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel.....	34
3.1.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
3.2. Objek Penelitian .....	42
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	44
4.2. Analisis <i>Intellectual Capital</i> .....	48
4.2.1. <i>Human Capital</i> .....	48
4.2.2. <i>Structural Capital</i> .....	53
4.2.3. <i>Relational Capital</i> .....	56
4.2.4. <i>Capital Employed</i> .....	60
4.2.5. <i>Extended VAIC Plus</i> .....	63
4.3. Analisis Profitabilitas.....	66
4.4. Analisis dan Pengolahan Data .....	69
4.4.1. Uji Asumsi Klasik .....	69
4.4.2. Pengujian Hipotesis.....	76
4.4.3. Persamaan Regresi Linear Berganda .....	79
4.4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Metode Penilaian dan Pengukuran Intellectual Capital .....	20
Tabel 3. 1. Hasil Seleksi Sampel.....	36
Tabel 3. 2. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 3. 3. Sampel Perusahaan .....	42
Tabel 4. 1. Hasil Pengumpulan Data.....	44
Tabel 4. 2. Nilai HCE Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	51
Tabel 4. 3. Nilai SCE Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga.....	55
Tabel 4. 4. Nilai RCE Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga .....	58
Tabel 4. 5. Nilai RCE Sub Sektor Farmasi .....	59
Tabel 4. 6. Nilai CEE Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga.....	63
Tabel 4. 7. Nilai E-VAIC+ Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga .....	65
Tabel 4. 8. Nilai ROA Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga.....	68
Tabel 4. 9. Hasil Kolmogorov-Smirnov (Sebelum Penghapusan Outlier).....	70
Tabel 4. 10. Hasil Kolmogorov-Smirnov (Setelah Penghapusan Outlier).....	72
Tabel 4. 11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4. 12. Hasil Uji Durbin-Watson (Sebelum Transformasi Lag).....	74
Tabel 4. 13. Hasil Uji Durbin-Watson (Setelah Transformasi Lag) .....	75
Tabel 4. 14. Hasil Uji Glejser .....	76
Tabel 4. 16. Hasil Uji Statistik F.....	77
Tabel 4. 17. Hasil Uji Statistik t.....	78
Tabel 4. 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	79
Tabel 4. 19. Hasil Regresi Linear Berganda .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Model Penelitian .....	9
Gambar 4. 1. Grafik Rata-Rata HCE per Sub Sektor Industri .....	49
Gambar 4. 2. Grafik HCE Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman .....	51
Gambar 4. 3. Grafik Rata-Rata SCE per Sub Sektor Industri.....	54
Gambar 4. 4. Grafik SCE Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga.....	55
Gambar 4. 5. Grafik Rata-Rata RCE per Sub Sektor Industri .....	57
Gambar 4. 6. Grafik RCE Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga ....	58
Gambar 4. 7. Grafik RCE Sub Sektor Farmasi .....	59
Gambar 4. 8. Grafik Rata-Rata CEE per Sub Sektor Industri.....	61
Gambar 4. 9. Grafik CEE Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga.....	62
Gambar 4. 10. Grafik Rata-Rata E-VAIC Plus per Sub Sektor Industri.....	64
Gambar 4. 11. Grafik E-VAIC+ - Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga.....	65
Gambar 4. 12. Grafik Rata-Rata ROA per Sub Sektor Industri.....	66
Gambar 4. 13. Grafik ROA Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga..	67
Gambar 4. 14. Hasil Grafik Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier) .....	70
Gambar 4. 15. Hasil Grafik Uji Normalitas (Setelah Penghapusan Outlier) .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan HCE.....	93
Lampiran 2. Perhitungan SCE.....	97
Lampiran 3. Perhitungan RCE .....	101
Lampiran 4. Perhitungan CEE .....	105
Lampiran 5. Perhitungan VA ( <i>Value Added</i> ).....	109
Lampiran 6. Perhitungan ROA .....	116
Lampiran 7. Perhitungan E-VAIC Plus .....	120
Lampiran 8. Tabel Durbin Watson.....	124

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan ekonomi global yang semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin ketat pula. Terlebih setelah berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) di Indonesia, perusahaan-perusahaan secara tidak langsung dituntut untuk meningkatkan *competitive advantage* yang dimilikinya agar dapat bertahan dan dapat memenangkan persaingan usaha. MEA merupakan suatu sistem pasar bebas yang memudahkan negara-negara di ASEAN memasukkan produk atau tenaga kerjanya ke negara lain sehingga kompetisi bisnis pun menjadi semakin tinggi. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu mengubah strategi mereka dalam menjalankan bisnisnya, termasuk menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan daya saingnya. Almutirat (2020) menyatakan bahwa perusahaan akan mampu menghadapi tantangan perubahan bisnis apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kreativitas serta inovasi-inovasi. Salah satu industri di Indonesia yang memiliki persaingan yang ketat adalah industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi dan dari tahun ke tahun persaingannya semakin ketat. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini sangat intensif dalam menggunakan sumber daya pengetahuan guna menciptakan suatu inovasi.

Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kunci keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya terletak pada aset berwujud (*tangible asset*) saja, tetapi juga pada aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimilikinya. Osinski *et al.* (2017) menyatakan bahwa saat ini aset tak berwujud telah menjadi salah satu sumber paling penting dari keunggulan kompetitif perusahaan. *Knowledge asset* (aset pengetahuan) sebagai salah satu bentuk dari aset tak berwujud, telah menjadi salah satu fokus utama perusahaan pada saat ini karena dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan posisinya di pasar. Salah satu bentuk *knowledge asset* (aset pengetahuan) untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan adalah *intellectual capital* (Ariffin, et al., 2016).

*Intellectual capital* dipandang sebagai pengetahuan yang dapat digunakan dalam menciptakan kekayaan pada perusahaan. *Intellectual capital* merupakan kumpulan pengetahuan dalam suatu organisasi yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan berkontribusi pada penciptaan nilai terkait nilai moneter, utilitas, sosial, maupun keberlanjutan (Dumay, 2016). Dalam *knowledge-based business*, perusahaan yang awalnya berfokus pada pengelolaan modal fisik, kini lebih memberikan penekanan pada penciptaan nilai tambah melalui *intellectual capital*. Perusahaan yang memiliki manajemen *intellectual capital* yang efektif dan efisien diyakini dapat menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang (Ousama *et al.*, 2019). Oleh karena itu, perusahaan perlu menitikberatkan strategi dan operasinya pada peningkatan nilai terutama melalui investasi pada penciptaan *intellectual capital*.

Pengakuan akan *intellectual capital* yang semakin meningkat menimbulkan persoalan tentang bagaimana cara mengukurnya. Salah satu model pengukuran *intellectual capital* yang sangat populer telah dikembangkan oleh Pulic, yaitu metode VAIC<sup>TM</sup> (*Value Added Intellectual Coefficient*) (Ulum, 2020:119). Model VAIC digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menghasilkan nilai tambah. Penelitian ini menggunakan model *Extended VAIC<sup>TM</sup> Plus* (E-VAIC Plus), yang merupakan modifikasi lanjutan dari model VAIC<sup>TM</sup> yang menempatkan taksonomi *intellectual capital* pada posisi yang lebih tepat (Ulum, 2020:127). Terdapat 4 komponen yang dapat digunakan untuk mengukur *intellectual capital* dengan menggunakan E-VAIC Plus, yaitu *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* yang merupakan sumber daya pendukung untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

*Human capital* merupakan sumber daya perusahaan yang berupa kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawannya (Bongiovanni *et al.*, 2020). *Structural capital* adalah aset-aset perusahaan berupa komputer, *software*, sistem informasi, budaya organisasi, dan lain-lain yang dapat menunjang kinerja karyawan (Sanchez *et al.*, 2000). *Relational capital* adalah sumber daya perusahaan yang berupa kemampuan untuk berinteraksi dengan sumber eksternal, khususnya dengan pelanggannya (Carson *et al.*, 2004). Sedangkan, *capital employed* merupakan sumber daya perusahaan berupa *physical capital* dan

*financial capital* (Chen *et al.*, 2005). Keempat komponen tersebut akan diukur efisiensi kinerjanya dalam menciptakan nilai tambah.

Nilai tambah yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ini sering disebut dengan istilah profitabilitas. Terdapat beberapa alat untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA) (Subramanyam & Wild, 2014). Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan, perusahaan perlu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai kinerja yang optimal.

Ketika suatu perusahaan mampu mengelola *intellectual capital* yang dimilikinya secara efektif dan efisien, maka perusahaan mampu menciptakan nilai tambah. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh *competitive advantage* yang berkelanjutan dan akhirnya mampu meningkatkan laba yang diperolehnya. Menurut Singla (2020), penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mengidentifikasi *intellectual capital* yang dimilikinya saja, namun juga mengukur peranannya dalam menciptakan nilai dan meningkatkan profitabilitas.

Akan tetapi, pada kenyataannya, tidak semua perusahaan dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat meningkatkan laba yang dimilikinya. Hal ini terbukti dari penelitian yang telah dilakukan oleh Juanda, Fitriah, dan Rosdiana (2016), dimana *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya tidak berpengaruh terhadap profitabilitasnya. Di samping itu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) juga menyatakan bahwa *structural capital* yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan asuransi tidak berpengaruh pada peningkatan profitabilitas. Hal yang serupa juga terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur, dimana dari ketiga indikator *intellectual capital*, hanya *human capital* yang tidak dapat dikatakan berpengaruh terhadap naik turunnya laba yang diperoleh perusahaan (Cahyani, Widiarti, & Ferdiana, 2015).



## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *relational capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
5. Apakah *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah *structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Mengetahui dan menganalisis apakah *relational capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Mengetahui dan menganalisis apakah *capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Mengetahui dan menganalisis apakah *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pentingnya pengelolaan *intellectual capital* dengan baik sehingga dapat

meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan dan akhirnya mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai *intellectual capital* sehingga dapat menjadi sumber informasi yang dapat diolah lebih lanjut.

### **1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis**

#### **1.5.1. Pengaruh *human capital* terhadap profitabilitas perusahaan.**

*Human capital* merupakan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual (pengetahuan), keterampilan, kompetensi yang unggul, kreativitas, dan inovasi-inovasi yang dimiliki oleh karyawannya. Dengan model E-VAIC Plus, *human capital* dapat dinilai dengan menggunakan indikator *Human Capital Efficiency* (HCE). HCE merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dan kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya untuk mencapai keuntungan. Kualitas sumber daya manusia suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan HCE tersebut. Selain itu, HCE juga menunjukkan seberapa banyak nilai tambah yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerjanya (gaji, tunjangan, dan lain-lain).

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk dapat bersaing dengan para *competitor*-nya. Agar dapat memiliki *human capital* yang berkualitas tinggi, maka perusahaan perlu mengelolanya dengan baik, efektif, dan efisien. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya manusianya dengan baik akan mendukung dalam penciptaan nilai tambah dan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Soetedjo dan Mursida (2014), dinyatakan bahwa HCE memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung melalui ROA (profitabilitas). Semakin tinggi nilai HCE mengindikasikan semakin

tinggi pula nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang pertama adalah sebagai berikut:

**H1: *Human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.**

### **1.5.2. Pengaruh *structural capital* terhadap profitabilitas perusahaan.**

*Structural capital* merupakan kemampuan dalam memenuhi rutinitas perusahaan yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal. *Structural capital* mencakup budaya perusahaan, *software* komputer, dan teknologi informasi. *Structural capital* dapat dinilai dengan menggunakan indikator *Structural Capital Efficiency* (SCE). SCE merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai perusahaan. SCE juga dapat mengukur seberapa baik dan efisien pemanfaatan *structural capital* suatu perusahaan dalam mendukung sumber daya manusia untuk menciptakan nilai tambah. Dalam model E-VAIC Plus, *structural capital* terdiri dari *innovation capital* dan *process capital*. *Innovation capital* dapat diukur dengan biaya R&D, sedangkan *process capital* dapat diukur dengan biaya depresiasi dan amortisasi.

Sumber daya manusia akan terbantu dalam menjalankan setiap tugasnya secara optimal ketika budaya perusahaan, *software* komputer, teknologi informasi, sistem operasional perusahaan, dan semua infrastruktur pendukung lainnya dikelola dengan baik oleh perusahaan. *Structural capital* sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena merupakan pendukung bagi *human capital* untuk meningkatkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif perusahaan. Tanpa adanya pengelolaan *structural capital* yang baik maka produktivitas karyawan dalam menghasilkan nilai tambah akan terhambat. Perusahaan yang mampu memanfaatkan *structural capital*-nya dengan baik akan membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam menciptakan nilai tambah sehingga akhirnya dapat turut meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adriel (2020), dapat dikatakan bahwa SCE berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang kedua adalah sebagai berikut:

**H2: *Structural capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.**

### **1.5.3. Pengaruh *relational capital* terhadap profitabilitas perusahaan.**

*Relational capital* merupakan sumber daya yang berupa kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dengan sumber eksternal atau membangun hubungan baik dengan pihak eksternalnya, khususnya dengan pelanggannya, sehingga dapat menambah nilai bagi perusahaan. *Relational capital* dapat dinilai dengan menggunakan indikator *Relational Capital Efficiency* (RCE). RCE adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara beban pemasaran dengan nilai tambah perusahaan. RCE juga dapat digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola relasi atau hubungannya dengan pihak eksternal untuk memperoleh nilai tambah.

RCE yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin banyak menggunakan beban pemasaran untuk menghasilkan nilai tambah. Hal ini juga menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola *relational capital* yang dimilikinya, dimana perusahaan mampu membangun relasi baik dengan mitra/pihak eksternalnya, sehingga dapat menciptakan nilai tambah. Misalnya, ketika perusahaan mampu mengelola hubungan yang baik dengan pelanggannya, maka perusahaan dapat meningkatkan *customer loyalty* dan pada akhirnya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Xu dan Li (2020), dapat dikatakan bahwa *relational capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang ketiga adalah sebagai berikut:

**H3: *Relational capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.**

### **1.5.4. Pengaruh *capital employed* terhadap profitabilitas perusahaan.**

*Capital employed* merupakan sumber daya perusahaan berupa *physical capital* dan *financial capital* yang apabila dikelola dengan baik dan efisien akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Capital employed* juga merupakan sumber daya kunci yang dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan disamping *intellectual capital*. Pemanfaatan *capital employed* yang baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan (Ulum, 2020). *Capital employed* dihitung dari selisih antara total aset dengan total kewajiban jangka pendek. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital employed* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah dan kinerja

keuangannya. *Capital employed* dapat dinilai dengan menggunakan *Capital Employed Efficiency* (CEE). CEE merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *physical capital* dan *financial capital*, yang merupakan ‘pelengkap’ dalam model E-VAIC Plus.

Pengelolaan *capital employed* secara efisien dapat berkontribusi dalam meningkatkan ROA karena modal fisik dan keuangan yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan *return* yang lebih besar daripada yang diinvestasikannya. Selain itu, semakin baik perusahaan dalam mengelola *capital employed*, menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola aset yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Candrasari (2013), CEE berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang keempat adalah sebagai berikut:

**H4: *Capital employed* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.**

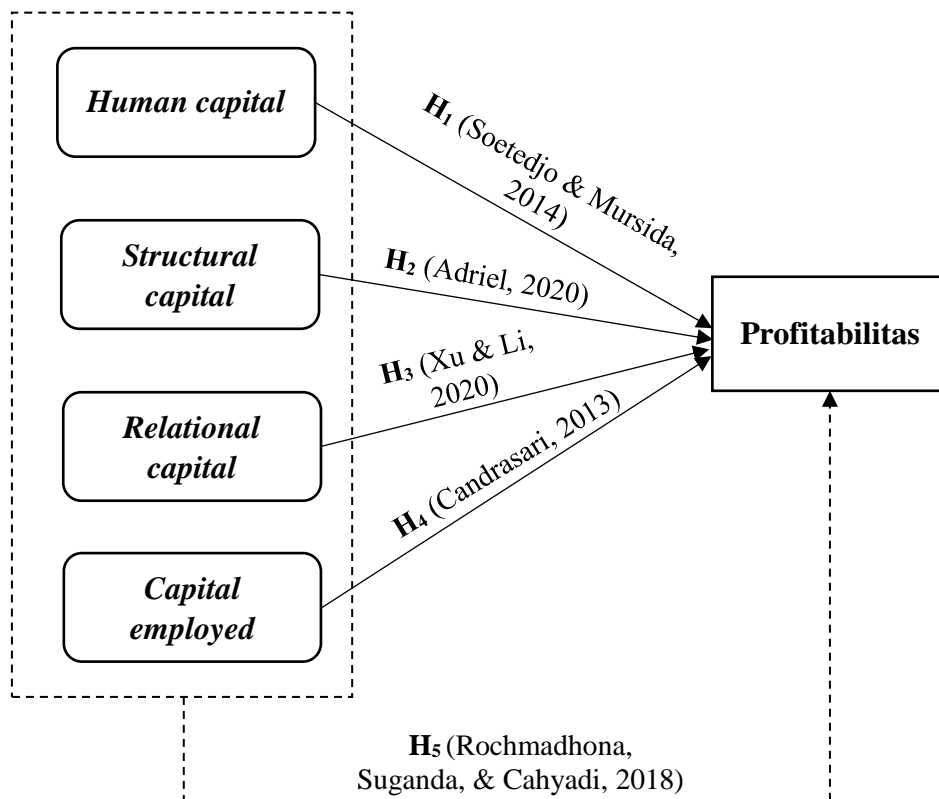
#### **1.5.5. Pengaruh *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* secara simultan terhadap profitabilitas**

*Intellectual capital* yang diukur menggunakan model E-VAIC Plus memiliki 4 komponen, yaitu *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* (sumber daya pelengkap). Berdasarkan pemikiran sebelumnya bahwa *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, maka dapat diasumsikan bahwa keempat komponen tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa ketika perusahaan mampu mengelola *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, dan *capital employed* yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah dan akhirnya dapat meningkatkan profitabilitasnya. Semakin tinggi nilai dari keempat komponen tersebut maka profitabilitas perusahaan, yang dalam hal ini adalah ROA, juga semakin tinggi nilainya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai keempat komponen pengukur *intellectual capital*, maka semakin rendah pula profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rochmadhona, Suganda, dan Cahyadi (2018) dapat dikatakan

bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang kelima adalah sebagai berikut:

**H5: *Human capital, structural capital, relational capital, dan capital employed* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.**

**Gambar 1. 1.**  
**Model Penelitian**



Keterangan:

—▶ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

-----▶ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan